

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Sekolah juga merupakan sebuah wadah untuk menciptakan sosok manusia yang berkualitas dan berpendidikan. Dalam sebuah sekolah diperlukan manajemen untuk mengelola ssekolah agar sekolah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dalam artian pengelolaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi sumber daya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam proses pendidikan perlu adanya manajemen, karena manajemen memiliki arti yang sangat penting untuk mencapai tujuan suatu pendidikan Islam untuk melahirkan manusia muslim yang shaleh sekaligus manusia yang ta'at dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta memiliki kepribadian akhlakul karimah dan bertanggung jawab, maka diperlukan sistem manajemen pendidikan yang baik.

Manajemen pendidikan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan proses dan hasil belajar peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.¹ Manajemen merupakan komponen yang integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen pendidikan secara keseluruhan. Karena

¹ Usman Husaini, *Manajemen: Teori , Praktek dan Riset pendidikan* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2013) hal. 13

tanpa manajemen, pendidikan di sekolah tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan pada dasarnya merupakan penerapan dari prinsip manajemen yaitu efektif dan efisien sehingga mengembangkan kepribadian dan kemampuan potensi peserta didik.²

Peserta didik merupakan seorang yang sedang berkembang memiliki potensi tertentu dengan bantuan pendidik, ia mengembangkan potensi tersebut secara optimal. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik menunjukkan seorang yang belum dewasa yang akan dibimbing oleh pendidiknya menuju kedewasaan.

Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap siswa, mulai awal siswa masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Dengan demikian, manajemen kesiswaan itu bukanlah bentuk kegiatan pencatatan siswa melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui pendidikan. manajemen kesiswaan memberikan layanan yang sebaiknya mungkin kepada siswa semenjak dari proses penerimaan siswa baru sampai saat siswa lulus dan meninggalkan sekolah tersebut untuk jenjang pendidikan yang selanjutnya.³

² Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia, 2014) hal. 8

³ Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 138

Dalam suatu lembaga pendidikan, baik formal maupun informal pelayanan peserta didik adalah hal yang paling utama. Dengan adanya manajemen kesiswaan yang terencana dengan baik, hingga implementasi yang sesuai dengan tujuan, maka peserta didik akan dapat lebih meningkatkan prestasi. Seperti yang dituliskan Suwardi dan Daryanto dalam bukunya mengemukakan bahwa manajemen peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas.⁴ Melalui peserta didik, suatu lembaga pendidikan dapat memajukan sekolah dengan prestasi-prestasi yang didapatkan peserta didik baik akademik dan non akademik. Selain peserta didik, pendidik juga berpengaruh dalam pembinaan baik bidang kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kebutuhan siswa dalam mengembangkan dirinya sangat beragam dalam satu sisi siswa ingin sukses dalam hal prestasi akademik dan non akademiknya, dalam sisi lainnya siswa ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan pilihan yang tepat atas keberamaan keinginan siswa tersebut tidak jarang menimbulkan permasalahan bagi para siswa. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi siswa yang dikelola dengan baik.

Layanan yang baik disini adalah ketika siswa mendapatkan wadah yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya, karena siswa memiliki potensi yang beragam. Tidak semua siswa memiliki kemampuan potensi akademik

⁴ Surwadi, Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017) hal. 98

yang baik, tetapi di sisi lain siswa prestasi non akademik yang yang baik, sehingga potensi siswa harus dikembangkan secara seimbang dan terpadu. Pengembangan potensi intelektual mengarahkan siswa pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan menghantarkan pada kehidupan dunia nyata yang serba canggih. Sementara pengembangan spiritual mengarahkan siswa pada kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri dan akhlak mulia. Dengan demikian penyelenggara pendidikan sebaiknya berupaya mengintegrasikan berbagai potensi yang ada pada diri siswa dalam satu proses pembelajaran di sekolah.⁵

Kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam membentuk siswa yang berkualitas, hal itulah yang menjadi titik pusat dalam proses belajar mengajar. Siswa juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan yang sebanyak-banyaknya dengan belajar. Belajar adalah suatu proses yang didalamnya terjadi suatu interaksi antara siswa dengan siswa lainnya, dan siswa dengan lingkungannya. Proses pembelajaran juga dapat digambarkan dengan adanya interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan lingkungannya yang menyebabkan perubahan tingkah laku pada siswa yang akan memberikan pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Sehingga proses pembelajaran nantinya dapat diukur pencapaian kemampuan siswa tentang materi pelajaran di sekolah yang disebut prestasi belajar.

⁵ Jurnal Sari dan Sowiyah, *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa di MTs Darul A'Mal Metro*, FKIP UNILA 2014. hal. 2

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, masalah yang harus mendapat perhatian adalah cara belajar siswa. Mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar ditentukan oleh faktor cara belajar yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Karena setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan siswa lainnya dalam aspek fisik, pola berpikir, dan cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru.

Dengan adanya proses belajar nantinya akan memberikan gambaran perubahan pada siswa, baik berupa pengetahuan atau tingkah laku yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar yang disebut prestasi belajar. Prestasi belajar menjadi titik akhir dalam menentukan keberhasilan pendidikan dalam mendidik siswanya dengan kegiatan-kegiatan terencana.⁶

Berangkat dari fenomena saat ini, manajemen kesiswaan sangatlah berperan aktif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya di MTsN 1 Kota Kediri. Adanya manajemen kesiswaan yang baik merupakan upaya untuk mengembangkan kecerdasan, ketaqwaan, keimanan, bakat minat, dan melakukan upaya pembinaan guna mewujudkan prestasi belajar peserta didik.

MTsN 1 Kota Kediri merupakan madrasah yang berupaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik akademik maupun non akademik, dengan melaksanakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Terdapat kegiatan yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa melalui program

⁶ Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019) hal. 3

yang ada di lembaga tersebut, seperti kebijakan dalam penerimaan peserta didik, yang mana kebijakan tersebut mendukung semua calon peserta didik bebas untuk mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minat peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar yang ada pada diri siswa dengan menerima calon peserta didik tersebut. MTsN 1 Kota Kediri juga mempunyai program unggulan yaitu bimbingan baca tulis al-qur'an dan bimbingan baca kitab kuning dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa mempunyai nilai lebih di bidang literasi dan bahasa arab maka MTsN 1 Kota Kediri bekerjasama dengan lembaga Al-Miftah tentang pembelajaran nahwu sharaf. Dengan berbagai kegiatan yang diadakan oleh madrasah, sangat bervariasi dan madrasah memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi peserta didik. Peserta didik juga dikelompokkan berdasarkan kemampuan peserta didik. Hal ini bertujuan supaya peserta didik merasa nyaman dalam belajar di madrasah.

Berdasarkan hasil observasi dan survey pendahuluan di MTsN 1 Kota Kediri merupakan Lembaga Pendidikan Islam negeri yang unggul segi prestasi akademik maupun non akademik. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh para peserta didik dalam mengikuti setiap ajang kompetisi yang terselenggara. Selain itu juga dalam pembinaan kesiswaan, memiliki program unggulan sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi dengan baik.

Berdasarkan kajian penelitian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap manajemen kesiswaan yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh

karena itu, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MTsN 1 Kota Kediri).”**

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri) dalam pembahasannya memiliki tujuan dan ruang lingkup yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian dapat difokuskan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerimaan siswa baru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengelompokan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerimaan siswa baru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri
2. Untuk mendeskripsikan pengelompokan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri
3. Untuk mendeskripsikan pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam hal aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi bagi kajian pengembangan teori manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan, baik swasta maupun negeri di tingkat MTs yang berkenaan dengan prestasi akademik maupun non akademik

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah khususnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, tentang upaya mengembangkan manajemen kesiswaan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa baik akademik maupun non akademik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah dan sejenisnya terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik akademik maupun non akademik.

c. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya keilmuan dalam manajemen pendidikan Islam khususnya terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan definitif yang tepat, serta pembatasan istilah yang digunakan sehingga tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, penegasan konseptual dan penegasan operasional, yang peneliti deskripsikan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan proses kegiatan yang direncanakan dan disusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh siswa agar dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁷

⁷ Rusdiana Navlia Khulaise, *Marketing of Islamic Education 4.0 Buku Wajib Bagi Marketer Pendidikan* (Madura: Duta Media, 2019) hal. 29

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai oleh siswa yang berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan, dan kecakapan yang biasanya dirumuskan dalam bentuk angka atau huruf dan tanda penghargaan terhadap siswa yang dianggap telah memenuhi syarat.⁸

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “*Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MTsN 1 Kota Kediri)*” ini adalah mengenai bagaimana perencanaan penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa dan pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman skripsi.⁹ Secara teknik, penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *pertama*, bagian awal skripsi yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti skripsi yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik penelitian kualitatif. *Ketiga*, bagian akhir skripsi ini meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen lain yang relevan.

⁸Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018) hal. 52

⁹ Tim penyusun pedoman penyusunan skripsi tahun 2017 IAIN Tulungagung

Sebagai sebuah karya ilmiah, penulisan skripsi ini harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Maka dalam pembahasannya, penulis menyusun skripsi ini dalam enam bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Secara terperinci, sistematika pembahasan penulis deskripsikan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel dan bagan, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian inti

- a. Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II, kajian teori yang berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan manajemen kesiswaan, prestasi belajar, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
- c. Bab III, adalah metode penelitian yang terdiri dari uraian pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

- d. Bab IV, adalah hasil penelitian, yang menguraikan deskripsi data dan temuan penelitian.
 - e. Bab V, adalah pembahasan. Dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.
 - f. Bab VI, adalah penutup, berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran serta penutup.
3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar rujukan dan lampiran dokumen-dokumen yang relevan sebagai pendukung.